

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian (*research*) pada dasarnya merupakan metode untuk menyelesaikan suatu masalah atau mencari jawaban dari persoalan yang dihadapi secara ilmiah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dari pendekatan ini peneliti dapat memperoleh informasi menyeluruh mengenai fenomena di lapangan. Metode kualitatif digunakan untuk menggali data yang mendalam. Dalam penelitian kualitatif ini menekankan pada proses, maka penelitian ini melihat kesiapan orang tua anak dalam pemahaman pubertas anak *Cerebral Palsy* tipe Diplegia.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang intensif mendalam secara terinci, dan menyeluruh terhadap seseorang dalam kurun waktu tertentu. Menurut (Stake, 1995) yang pertama mengidentifikasi “kasus” untuk suatu studi ; yang kedua kasus tersebut merupakan sebuah “sistem yang terikat” oleh waktu dan tempat; yang ketiga studi kasus menggunakan berbagai sumber informasi dalam pengumpulan datanya untuk memberikan gambaran secara terinci dan mendalam tentang respons dari suatu peristiwa secara terinci dan mendalam tentang respons dari suatu peristiwa dan terakhir yang keempat peneliti akan menghabiskan waktu dalam menggambarkan konteks atau setting untuk suatu kasus. Peneliti memilih desain studi kasus dengan tujuan mendapatkan informasi secara luas dan mendalam terkait dengan kesiapan orang tua dalam menghadapi pubertas anak *Cerebral Palsy* tipe diplegia.

#### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

##### **3.2.1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian, merupakan ayah dan ibu yang memiliki anak dengan hambatan *cerebral palsy*. Melihat dari lingkungan sekitar, terdapat

kecemasan pada orang tua anak dalam menghadapi masa pubertas mimpi basah dan seksualitas terhadap anak *cerebral palsy*.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Data merupakan suatu hal yang sangat penting dari suatu kegiatan penelitian. Dengan adanya data, peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan studi dokumentasi dengan tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapat data.

#### **3.3.1 Observasi**

Observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian, kegiatan orang yang diteliti kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Adapun kegiatan yang di observasi atau diamati yaitu mengetahui hasil wawancara dengan orangtua dengan perilaku orang tua ke anak. Observasi dilakukan bersama salah satu orang tua anak yaitu Ibu dari anak.

#### **1.3.1 Wawancara**

Wawancara (interview) secara umum adalah suatu percakapan antara dua orang yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber. Ada juga yang mengatakan bahwa definisi wawancara adalah suatu bentuk komunikasi lisan yang dilakukan secara terstruktur oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun jarak jauh ( Yuhana dan Aminy, 2019).

Wawancara dilakukan dirumah orang tua anak dan dilakukan bersama orang tua anak yaitu ayah dan ibu anak. Wawancara dilakukan dengan tertulis.

#### **3.3.2. Instrumen Penelitian**

Dalam menggali dan mengumpulkan data yang diperlukan selama penelitian ini berlangsung, maka dibutuhkan instrumen. Sejalan dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

pendekatan kualitatif yang menjadi instrumen atau alat pengumpul data utama adalah peneliti itu sendiri atau dengan bantuan orang lain. Adapun alasan yang mendasarinya yaitu dengan bantuan orang lain.

Sejalan dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu wawancara dan, maka penelitian ini menggunakan beberapa instrumen yaitu pedoman wawancara. Adapun sebelum dilakukannya wawancara, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi pedoman wawancara .

### 3.3.3 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara disusun dengan tujuan alat bantu untuk memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data yaitu dengan mengajukan pertanyaan kepada orang tua subjek. Berdasarkan beberapa aspek yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara

NO	ASPEK	INDIKATOR	NO.SOAL
1.	Aspek pengetahuan kesiapan orang tua dalam menghadapi pubertas anak <i>cerebral palsy</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persiapan pengetahuan orang tua dalam menghadapi pubertas anak <i>cerebral palsy</i></li> <li>Upaya orang tua dalam mendapatkan pengetahuan tentang pubertas anak <i>Cerebral Palsy</i> tipe Dyiplegia</li> </ol>	1,2,3
2.	Aspek cara memberikan edukasi terhadap orang tua dalam menghadapi pubertas anak <i>cerebral palsy</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Cara orang tua memberikan edukasi anak mengenai mimpi basah</li> <li>Cara orang tua memberikan edukasi mengenai perubahan fisik</li> </ol>	4,5,6

3.	Aspek kendala yang dihadapi orang tua dalam menghadapi pubertas anak <i>cerebral palsy</i>	1. Orang tua mengalami kendala dalam menghadapi pubertas anak Cerebral Palsy	7,8
4.	Aspek upaya orang tua dalam menghadapi kendala berkaitan dengan kesiapan pubertas anak <i>Cerebral Palsy</i> tipe Diplegia	1. Upaya orang tua dalam menghadapi kendala yang berkaitan dengan kesiapan pubertas anak <i>Cerebral Palsy</i> Tipe Diplegia	9,10

## Lampiran Wawancara

No	Pertanyaan
1.	Apakah ibu dan bapak mengetahui tentang apa itu pubertas?
2.	Bagaimana persiapan ibu dan bapak dalam menghadapi pubertas anak ?
3.	Bagaimana upaya ibu dan bapak dalam mengetahui pengetahuan mengenai pubertas anak ?
4.	Apakah ibu dan bapak pernah mengikuti seminar tentang parenting atau pengetahuan pubertas anak ?
5.	Bagaimana ibu dan bapak memberikan edukasi mengenai mimpi basah?
6.	Bagaimana ibu dan bapak memberikan edukasi mengenai perubahan fisik terhadap anak ?
7.	Seberapa sering ibu menanyakan pertanyaan tentang pubertas ke anak?
8.	Apakah ibu dan bapak mengalami kendala pada saat memberikan edukasi tentang pubertas?
9.	Bagaimana solusi dari kendala ibu dan bapak dari menyampaikan

	edukasi ini kepada anak?
10.	Bagaimana upaya ibu dan bapak dalam menghadapi kendala yang terjadi ketika sedang menyampaikan edukasi pubertas kepada anak?

### 3.4 Analisa Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada proses analisis data yang disampaikan oleh Miles & Huberman dalam Sugiono (2016, hlm. 246) “aktivitas dalam analisis data dan kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah pasti. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verivication* “(Sugiono, 2013)”

#### 1. Reduksi data

Data yang didapat dalam penelitian kualitatif cukup banyak, maka dari itu perlu adanya pencatatan secara teliti dan rinci. Reduksi data adalah salah satu cara untuk merangkum, memilah dan memfokuskan pada hal-hal penting untuk dicari tema dan polanya. Mereduksi data berarti juga merangkum data untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini data yang didapatkan dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi akan ditelaah dan di reduksi guna mendapatkan data yang difokuskan sesuai dengan masalah lalu di tulis secara deskriptif dan disusun secara sistematis. Data yang digunakan adalah data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Analisis data hasil wawancara dilakukan dengan merangkum hasil dari wawancara dan memfokuskan memilih data yang penting sesuai dengan kategori yang dibutuhkan dan disajikan secara naratif. Analisis data hasil observasi untuk memperkuat hasil dari wawancara. Setiap kegiatan memiliki dokumentasi yang akan disajikan dalam bentuk naratif dan akan dijadikan sebagai catatan lapangan dari hasil wawancara dan observasi.

## 2. Penyajian data

Setelah merangkum atau mereduksi data maka dilanjutkan dengan mendisplay atau menyajikan data. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, uraian singkat ataupun grafik sehingga data akan terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan yang mudah difahami. Penyajian data yang biasa dilakukan oleh penelitian kualitatif yaitu penyajian data secara teks atau bersifat naratif. Penyajian data pada penelitian ini bertujuan untuk menyusun informasi tentang kesiapan orang tua dalam menghadapi pubertas pada anak *Cerebral Palsy tipe Diplegia* (CP).

## 3. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif interaktif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Data dari proses reduksi dan penyajian data diambil kesimpulan sebagai jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan. Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa kesiapan ibu atau ayah yang sudah lebih matang dalam pemahaman pubertas anak *Cerebral Palsy tipe Diplegia* (CP).

### 3.5 Analisis keabsahan data

Pada penelitian kualitatif teknik untuk analisis keabsahan data salah satunya adalah triangulasi data. Triangulasi adalah salah satu cara yang digunakan dalam pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif. Triangulasi sebagai strategi yang digunakan dalam uji validitas data penelitian kualitatif berarti memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber-sumber data dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren (Creswell, 2012: 286). Triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif ini adalah jenis triangulasi metode. Triangulasi dilakukan dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber-sumber data hasil wawancara, obeservasi, dan studi dokumentasi.